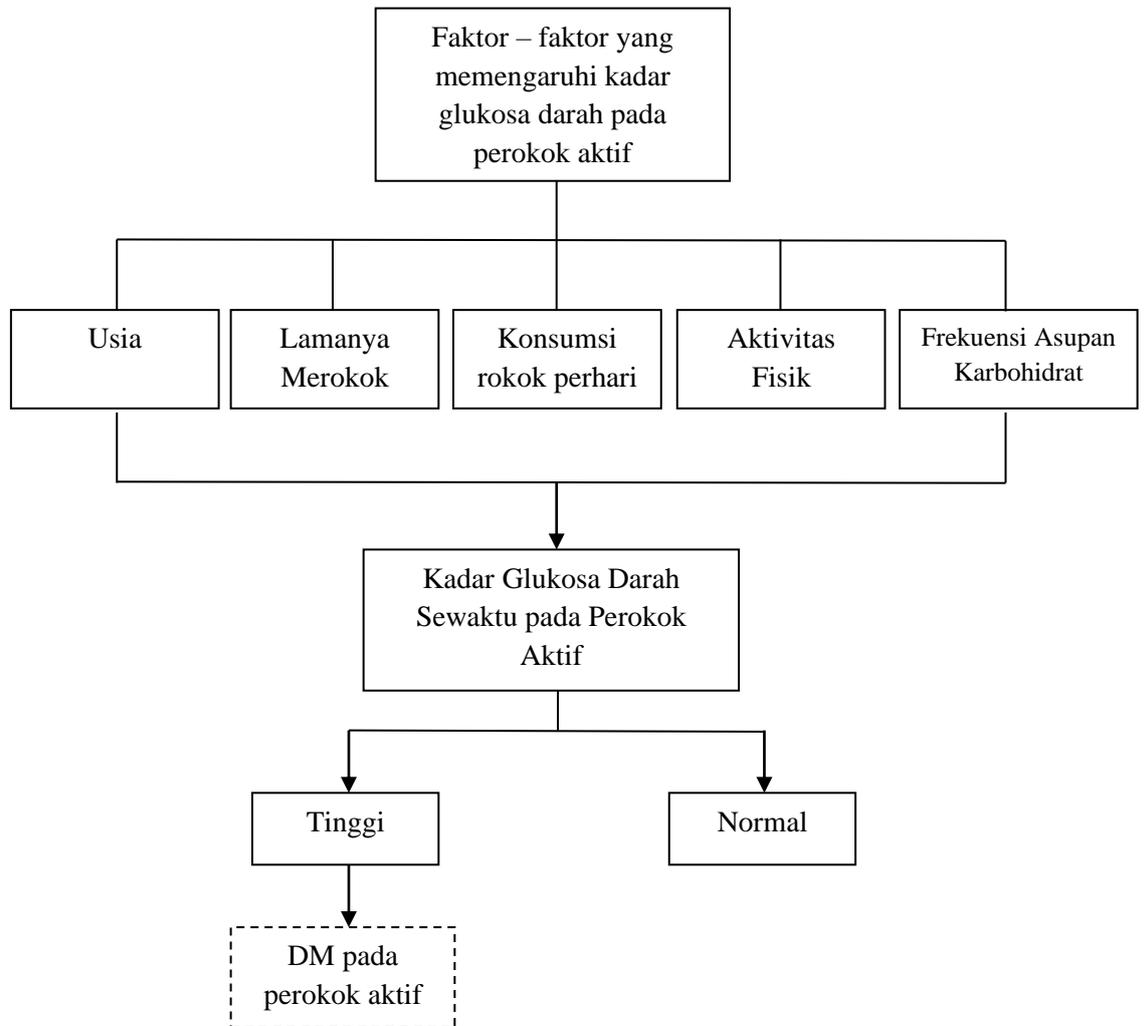


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Variabel yang diteliti

- - - - - : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa kadar glukosa darah pada perokok aktif dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, yaitu lamanya merokok, konsumsi rokok per hari, usia, aktivitas fisik, dan frekuensi asupan karbohidrat. Semua faktor diatas akan diteliti pada penelitian ini dengan melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu sehingga akan diketahui gambaran kadar glukosa darah pada perokok aktif apakah tinggi atau normal.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Perokok Aktif di Desa Kemoning, Semarapura Klod.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Pemeriksaan kadar gula darah yang dilakukan tanpa persyaratan puasa atau mempertimbangkan makanan yang terakhir dikonsumsi. Dikategorikan sebagai berikut : a. Normal : 80 – 144 mg/dL b. Tinggi : > 144 mg/dL (Fahmi dkk., 2020)	Diukur dengan POCT	Ordinal
Perokok Aktif	Orang yang mengonsumsi rokok secara rutin setiap harinya walaupun hanya 1 batang per harinya (Kementerian Kesehatan RI, 2019)	Kuisisioner	Nominal

1	2	3	4
Usia	<p>Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini. Perokok dibagi menjadi 4 kategori, yaitu :</p> <p>a. Perokok muda (11-14 tahun)</p> <p>b. Perokok remaja (15-24 tahun)</p> <p>c. Perokok dewasa (25-64 tahun)</p> <p>d. Perokok tua (>64 tahun)</p> <p>(Eriksen, 2015)</p>	Kuisisioner	Ordinal
Lama Merokok	<p>Lamanya perokok aktif merokok dihitung dari tahun awal merokok hingga dilakukan penelitian. Dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :</p> <p>a. ≤ 10 tahun</p> <p>b. > 10 tahun</p> <p>(Damayanti, 2017)</p>	Kuisisioner	Ordinal
Konsumsi rokok per hari	<p>Berdasarkan banyak/jumlah rokok yang dihisap dalam sehari. Menurut WHO dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :</p> <p>a. Perokok ringan (1 – 10 batang per hari)</p> <p>b. Perokok sedang (11 – 20 batang per hari)</p> <p>c. Perokok berat (>20 batang per hari)</p> <p>(Sundari dkk., 2015)</p>	Kuisisioner	Ordinal
Aktivitas Fisik	<p>Setiap aktivitas fisik yang melibatkan kontraksi otot rangka dan meningkatkan pengeluaran tenaga serta energi. Dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan intensitas dan besaran kalori yang digunakan yaitu :</p> <p>a. Aktivitas fisik ringan</p> <p>b. Aktivitas fisik sedang</p> <p>c. Aktivitas fisik berat</p> <p>(Kemenkes, 2019)</p>	Kuisisioner	Ordinal

1	2	3	4
Frekuensi Asupan Karbohidrat	Banyaknya asupan karbohidrat yang dikonsumsi perhari	Kuisisioner	Ordinal
	a. Lebih ($\geq 3x$ sehari) b. Tidak lebih ($\leq 2x$ sehari) (Kharismawati dan Sunarto, 2010)		